

**ANALISIS KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN BELU SEBELUM DAN SETELAH
PEMEKARAN KABUPATEN MALAKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Jurusan / Program Studi Akuntansi Konsentrasi
Keuangan Daerah



OLEH

MARTINHA DE JESUS

No.Regis :331 11 046

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2015**

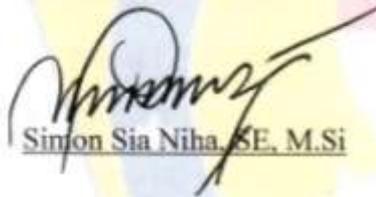
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh Tim Pembimbing Skripsi pada Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan Daerah, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang guna melengkapi Tugas Akhir dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

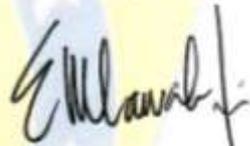
Kupang, November 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Simon Sia Niha, SE, M.Si

Pembimbing I


Emiliana M. Lawalu, SE, ME

Mengesahkan

Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi




Wilhelmus Mustari, SE, M.Acc

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan diterima dengan baik oleh Panitia Ujian Skripsi pada Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan Daerah, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa 24 November 2015

Jam : 08.00 – 10.00

Tempat : Ruang MM

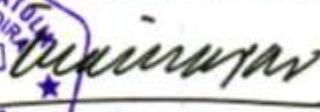
Atas Nama : MARTINHA DE JESUS

Dinyatakan : LULUS

Panitia Penguji Skripsi

1. Ketua : Simon Sia Niha, SE, M.Si (.....)
2. Sekretaris : Emiliana M.Lawalu, SE.ME (.....)
3. Penguji I : Yolinda Yanti Sonbay, SE, M.Sc (.....)
4. Penguji II : Drs.Wilhelmus Ngete, MM (.....)
5. Penguji III : Emiliana M.Lawalu, SE.ME (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Thomas Ola, SE, M.Si

Ketua Jurusan Akuntansi

Wilhelmus Mustari, SE, M.Acc

MOTTO

***“Jadikan Masalah Sebagai Awal Yang Baik Untuk
Hidup Lebih Baik”***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belu sebelum dan setelah Pemekaran Kabupaten Malaka”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak terlepas dari hambatan yang memerlukan ketabahan dan kerja keras.

Selain itu, peneliti tak lupa mengucapkan terima kasih atas bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Bupati kabupaten Belu dan Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKAD) kabupaten Belu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kantor Dinas PPKAD Kabupaten Belu.
2. Bapak Dr. Thomas Ola Langoday SE.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Bpk. Wilhelmus Mustari SE.M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Simon Sia Niha SE.M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Emiliana M.Lawalu, SE.ME selaku pembimbing II serta dosen dan pegawai fakultas ekonomi.
4. Kedua orang tuaku Bapak Silvino Bere Dasi Dacunha dan Mama Graciana Soi Loe De Jesus serta kedua saudara ku serta keluarga ku
5. Teman-teman seperjuangan terutama sahabat –sahabatku Grace Bhara, Wulan Kadja, Nir Ndun, Jeny Kedang, Jovian Lico dan yang terkasih Gusty Deona serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan peneliti demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Mamfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI	9
2.1.Konsep pendapatan Asli Daerah	9
2.2.Konsep Pendapatan Daerah.....	11
2.3.Konsep Pajak Daerah	14
2.4.Konsep Retribusi Daerah	17
2.5.Konsep Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	24

2.6.Konsep Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	25
2.7.Analisis Kinerja Pendapatan Asli Daerah	25
2.8.Konsep Pemekaran Wilayah	28
2.9.Peneliti Terdahulu	30
2.10. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1.Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2.Jenis dan Sumber Data	32
3.3.Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4.Defenisi Operasional.....	33
3.5.Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Belu	37
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
5.1. Pembahasan.....	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1. Kesimpulan	52
6.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Anggaran Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Belu Tahun Anggaran 2011- 2014	6
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Di Kabupaten Belu Tahun 2014.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malaka 2013.....	38
Tabel 4.3 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu tahun 2014	39
Tabel 4.4 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malaka tahun 2014.....	39
Table 5.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Belu .	43
Table 5.2 Anggaran Realisasi penerimaan kabupaten BeluTahun 2011-2014	49
Table 5.3 Derajat Desentralisasi (dalam Rupiah)tahun 2011-2014	50
Table.5.4 perbandingan kinerja PAD kabupaten Belu 2011-2014	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat izin penelitian di Dinas PPKAD	58
2. Surat izin selesai penelitian di Dinas PPKAD	59
3. Laporan Realisasi Anggaran (PAD) 2011-2014	60
4. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Belu Tahun 2011-2014	61
5. Struktur organisasi Dinas Pendapatan ,Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Belu (PPKAD).....	62

ABSTRAK

Martinha de Jesus (331 11 046) dengan judul “**Analisis Kinerja Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belu sebelum dan setelah pemekaran Kabupaten Malaka**” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belu sebelum dan sesudah pemekaran kabupaten Malaka periode 2011-2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian ini, khususnya yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Belu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran penerimaan daerah.

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan Pendapatan Asli Daerah kabupaten Belu di nilai dari Rasio kemandirian sebelum pemekaran daerah untuk tahun 2011 sebesar 5 %, tahun 2012 diperoleh rasio sebesar 6%, dan setelah pemekaran daerah tahun 2013 nilai rasio yang diperoleh sebesar 9 %, tahun 2014 diperoleh rasio sebesar 9 % maka selama tahun 2011-2014 kinerja keuangan yang dilihat dari rasio kemandirian dinilai kurang baik; kinerja keuangan sebelum pemekaran dilihat dari Rasio efektivitas untuk tahun 2011 sebesar 66,44 %, Rasio efektivitas untuk tahun 2012 sebesar 79,20%, sedangkan unsetelah pemekaran Rasio efektivitas untuk tahun 2013 sebesar 106,65 %, Rasio efektifitas untuk tahun 2014 sebesar 109,91% maka kinerja keuangan kabupaten Belu di lihat dari rasio Efektifitas dapat dikatakan efektif dari tahun 2011-2014, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2011-2012 mencapai 35%, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2012-2013 mencapai 36 %, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2013-2014 mencapai 10 %, maka pertumbuhan dari tahun 2011-2013 mengalami peningkatan sedangkan antara 2013-2014 mengalami penurunan, Derajat Desentralisasi dari tahun 2011-2014 dikatakan pemerintah daerah tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi karena pembangunan dan pengelolaan pemerintah belum mandiri dan bertanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat dalam aspek pengelolaan keuangan daerahnya.

Pemerintah seharusnya lebih meningkatkan pengelolaan terhadap potensi yang dimiliki oleh kabupaten Belu, karena mempunyai dampak yang besar, tidak hanya bagi Pemerintah, tetapi juga bagi masyarakat. Jika Pemerintah berhasil memaksimalkan pemanfaatan potensi tersebut maka pajak yang merupakan penopang utama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah akan semakin meningkat. Pemerintah harus lebih memanfaatkan potensi daerah seperti pajak daerah dan retribusi daerah sehingga pemerintah dapat membiayai kegiatan sendiri. pemerintah daerah harus melakukan pengawasan terhadap pihak terkait dengan pemungutan pajak dan retribusi supaya tidak terjadi kecurangan.